

ABSTRAK

Hidup disiplin dalam kehidupan sehari-hari merupakan dambaan setiap sekolah, tidak terkecuali juga di SMU KORPRI IKIP Bandung. Karena bagaimanapun baiknya program suatu sekolah jika tidak dibarengi dengan disiplin hasilnya mustahil akan baik.

Penelitian ini dipusatkan pada usaha-usaha guru dan kepala sekolah dalam strategi pembinaan disiplin siswa di sekolah, menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan fenomenologis. Proses dan hasil penelitian ini dideskripsikan, diinterpretasikan dan dianalisis melalui pembahasan untuk menemukan esensi makna disiplin siswa yang sebenarnya.

Pertanyaan penelitian yang diajukan sebagai fokus penelitian ini meliputi: bagaimanakah cara guru dan kepala sekolah menginternalisasi tata tertib sekolah kepada siswanya di SMU KORPRI IKIP Bandung, bagaimanakah perilaku siswa dalam kelas dengan diterapkannya strategi pembinaan disiplin siswa khususnya dalam belajar di kelas, apakah pelaksanaan pengawasan dalam strategi pembinaan disiplin siswa bersifat melekat dan dipadukan dengan manajemen kelas, dan apakah guru serta kepala sekolah sudah memberikan contoh tauladan yang baik, kepada siswanya di sekolah.

Dari hasil penelitian tersebut diperoleh gambaran menginternalisasi (peresapan) tata tertib sekolah kepada siswanya di SMU KORPRI IKIP Bandung, pemahaman tata tertib penyikap dan peningkatan disiplin, mengambil keputusan disiplin, melakukan koreksi atas kekeliruan bahkan hukuman, adalah merupakan suatu keperluan yang tidak dapat disangsikan lagi kebenarannya karena akan berpengaruh terhadap para siswa dalam menghayati dan mengamalkan tata tertib sekolah.

Upaya guru dan kepala sekolah dalam membina perilaku siswa dalam kelas dengan diterapkannya strategi pembinaan disiplin siswa khususnya dalam belajar di kelas sudah terjadi perubahan ke arah yang positif. Hal ini dapat dibuktikan tatkala memulai dan mengakhiri pelajaran dilakukan pembacaan do'a, sedangkan sebelumnya pada waktu awal masa orientasi siswa (MOS) tidak pernah dilakukan, dan ketertiban selama proses belajar mengajar, sangat tergantung kepada ketegasan guru dalam mengajar.

Pelaksanaan pengawasan dalam pembinaan disiplin siswa yang paling banyak berperan adalah dewan guru, yang terdiri dari: wali kelas, guru bidang studi, guru bimbingan dan penyuluhan, serta guru piket.

Guru dan kepala sekolah dalam memberikan contoh dan tauladan yang baik untuk merealisasikan disiplin siswa di sekolah, mengisyaratkan nilai-nilai terpuji yang hendak ditransformasikan kepada siswa. Nilai tersebut diwujudkan dalam hal kebersihan dan keindahan, datang dan pulang sekolah, berpakaian, sholat berjamaah, kegiatan selama proses belajar mengajar, mengoreksi dan mengembalikan hasil pekerjaan siswa, serta membiasakan ucapan salam.